

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Di era digital yang berkembang dengan sangat cepat, yang semakin didominasi oleh teknologi dan informasi saat ini, orang harus tetap mengikuti berbagai kemajuan. Media massa adalah komponen penting dalam kehidupan manusia karena berfungsi sebagai media komunikasi dan informasi yang menyebarkan berita secara menyeluruh dan luas. Program dan informasi, baik dalam bentuk cetak maupun elektronik, dan disajikan dengan cara yang menarik. Dalam masyarakat modern, media massa menjadi sumber utama informasi. Karena pengaruhnya yang besar terhadap kehidupan manusia, sangat penting untuk memahami cara media berfungsi. Media massa memungkinkan orang untuk mengetahui banyak hal di luar lingkungan mereka, salah satu hal yang perlu dipertimbangkan. Semua orang di dunia saat ini membutuhkan media massa karena tanpanya, ide-ide seseorang hanya akan mencapai orang-orang di sekitarnya. Media massa datang dalam berbagai bentuk, termasuk media cetak, media elektronik, dan media online, yang semakin populer digunakan. (Morissan & Wardhani, 2010)

Dalam era digital saat ini, internet telah berkembang menjadi media yang memungkinkan orang untuk memperoleh berbagai informasi dan berinteraksi tanpa terbatas oleh waktu. Internet, singkatan dari "jaringan terhubung", adalah sistem komunikasi yang menghubungkan jaringan komputer di seluruh dunia. Ini adalah contoh nyata dari kemajuan dalam teknologi informasi dan komunikasi yang memungkinkan pengguna

mendapatkan akses langsung ke data. Dengan internet, orang dapat dengan mudah mendapatkan berita terbaru dari seluruh dunia.

Internet merupakan sistem jaringan yang menghubungkan komputer pribadi (PC), berbagai jaringan, dan Wide Area Network (WAN) di seluruh dunia. Internet, juga dikenal sebagai Jaringan Internasional, tidak dimiliki atau dikendalikan oleh satu pihak. Setiap orang yang terhubung ke internet berfungsi sebagai pengguna dan berkontribusi pada peningkatan jangkauan internet. Internet telah menjadi hal yang sangat umum dan dikenal oleh semua kalangan masyarakat saat ini, menjadi cara yang tak asing lagi untuk berkomunikasi dan mencari informasi.

Berbagai macam informasi yang tersedia di internet mencakup hasil dari penggunaannya. Hal ini disebabkan oleh fakta bahwa konten di internet mengandung informasi yang dapat bersifat positif maupun negatif. Salah satu alamat web yang dikenal sebagai "www" atau "World Wide Web" memungkinkan Anda mengakses informasi ini melalui jendela dunia. Ada berbagai sistem khusus yang memungkinkan pengguna mengakses internet, seperti aplikasi web seperti Internet Explorer, Netscape Communicator, Google, Mozilla Firefox, dan Opera. Internet sekarang sudah menjadi hal yang umum di kalangan masyarakat, menjadi sarana yang akrab untuk berkomunikasi dan mencari informasi. (Wendratama & Engelbertus, 2017)

Dalam sebuah penyiaran tentunya ada program berita yang menjadi bagian atau segmen pada televisi, radio, atau media lainnya, tentunya program pada penyiaran akan menyajikan sebuah informasi yang actual dan menghadirkan peristiwa terkini, informasi terbaru, peliputan sebuah acara, talkshow, dan laporan – laporan berita lainnya. Program berita bertujuan memberikan sebuah informasi yang objektif kepada para pemirsa atau pendengar mengenai hal apa yang terjadi di seluruh penjuru dunia atau tempat – tempat khusus dengan cara yang akurat, terkini, dan orisinal. (Morissan, Manajemen Media Penyiaran, 2008)

Berita yang disajikan dengan berkualitas serta sumber yang akurat dan di buat sampai mendalam dan tentunya didukung dari sumber yang dapat dipercaya, akan mempunyai pengaruh penting terhadap masyarakat dalam memahami informasi penting dan dapat membuat keputusan yang bijaksana. Program berita juga dapat dipengaruhi oleh keterlibatan masyarakat, apabila masyarakat ikut dilibatkan dalam sebuah topik berita yang sedang terjadi, misalkan berita yang terjadi berkaitan dengan kehidupan pribadi atau umum, masyarakat cenderung akan lebih mengikuti sebuah program beritanya dan mengambil tindakan sesuai dengan informasi yang didapat. (Malayu, 2012)

Berita memiliki banyak program yang akan dikemas dengan baik dan berbagai format, seperti berita headline dalam sebuah program, berita politik, berita khazanah, berita ekonomi, berita nasional dan internasional, berita olahraga, berita kesehatan, berita e-sport, dan berita lainnya.

Dalam pembuatan program berita tentunya mengikuti prinsip – prinsip pada jurnalisme yang etis dan tentunya ada juga peraturan dari pemerintah. Program berita harus memiliki akurasi sasaran, ketepatan waktu, dan original pada program berita. Berita yang baik tentunya berisi sebuah informasi publik yang netral serta orisinal, serta menghindari berita setingan, memiliki ke validan fakta dalam sebuah berita serta ruang dalam berbagai sudut pandang pada sebuah program.

Manajemen media dapat berasal dari bidang manajemen komunikasi yang mencakup paradigma positivistik dan paradigma kritis, serta dipengaruhi oleh studi media (media studies). Setiap perusahaan, termasuk perusahaan media massa, menerapkan proses manajemen dalam kegiatan berorganisasi. Media massa memiliki peran penting sebagai sarana untuk menyampaikan informasi kepada masyarakat dengan jangkauan yang luas. Karena itu, perusahaan media massa berkompetisi dalam menciptakan berita dan hiburan yang menarik, yang akan mereka tawarkan kepada publik sebagai nilai tambah bagi perusahaan atau organisasi tersebut.

Manajemen produksi pada media adalah kegiatan atau upaya yang dilakukan untuk mencapai tujuan tertentu dengan mengkoordinasikan kegiatan orang lain, dan tentu saja melibatkan perencanaan, pengorganisasian, penggerakan, dan pengawasan. Pengelolaan produksi program media juga harus dilakukan dengan ketat, termasuk dalam hal penyajian program yang harus menarik perhatian. Oleh karena itu, manajemen memiliki peran yang sangat penting dan dapat menjadi faktor penentu dalam menonjolkan suatu program siaran di televisi. Dalam konteks ini, produksi mencakup semua kegiatan yang terlibat dalam menciptakan dan meningkatkan kualitas suatu barang atau jasa. (Morissan, Manajemen Media Penyiaran: Strategi Mengelola Radio & Televisi, 2008, p. 138)

Manajemen memiliki tujuan untuk mengendalikan dan mengatur suatu media, yang umumnya dikenal dengan istilah P.O.A.C, yaitu Planning (perencanaan), Organizing (perorganisasian), Actuating (tindakan), dan Controlling (pengawasan). Dengan adanya manajemen pada media massa, dapat dihasilkan program-program yang sesuai dengan selera pasar dan diminati oleh berbagai lapisan masyarakat sebagai penerima informasi dari media. Kepentingan manajemen media massa terletak pada kemampuannya untuk menciptakan program-program yang mendapat respon positif dari masyarakat, sehingga dapat memberikan keuntungan bagi perusahaan. Peningkatan minat masyarakat terhadap suatu program akan membawa hasil positif bagi perusahaan, karena keuntungan yang diperoleh dari meningkatnya minat tersebut akan menjadi motivasi untuk terus berkembang dan berinovasi sesuai dengan harapan dan kebutuhan pasar. (Morissan, Manajemen Media Penyiaran: Strategi Mengelola Radio & Televisi, 2008, pp. 138-167)

Dalam manajemen produksi suatu produksi media, terdapat beberapa tahapan utama, yakni Pra Produksi, Produksi, dan Pasca Produksi. Pada tahap Pra Produksi, terjadi proses penemuan ide, perencanaan, dan

persiapan. Pada tahap ini, ide-ide untuk produksi dikembangkan, rencana produksi disusun, dan segala persiapan yang diperlukan dilakukan.

Kemudian, pada tahap Produksi, kegiatan syuting dilakukan baik di dalam maupun di luar studio. Proses ini melibatkan eksekusi rencana produksi yang telah disusun sebelumnya. Syuting dapat melibatkan berbagai aspek seperti pengambilan gambar, pengelolaan kru, dan pelaksanaan skenario.

Setelah tahap Produksi selesai, masuk ke tahap Pasca Produksi. Pada tahap ini, dilakukan evaluasi terhadap produksi yang telah berlangsung, dengan fokus pada penemuan kekurangan atau potensi perbaikan. Proses pasca produksi melibatkan penyuntingan, perbaikan efek suara, penambahan musik, dan aktivitas lainnya yang dapat meningkatkan kualitas akhir dari hasil produksi tersebut. Tahap Pasca Produksi juga memastikan bahwa produk akhir memenuhi standar kualitas dan harapan yang telah ditetapkan.

Manajemen produksi memegang peran penting dalam kegiatan produksi, terutama dalam kerangka manajemen secara keseluruhan, yang berkolaborasi dengan berbagai kegiatan ekonomi untuk mencapai target yang telah ditetapkan. Dalam mengelola kegiatan produksi, pengambilan keputusan menjadi aspek krusial. Keputusan-keputusan ini berkaitan langsung dengan usaha untuk mencapai tujuan dan target yang telah ditentukan sebelumnya, sehingga barang dan jasa yang dihasilkan sesuai dengan rencana persiapan yang telah dibuat sebelumnya.

Manajemen produksi tidak hanya terlibat dalam proses pelaksanaan produksi secara fisik, tetapi juga melibatkan perencanaan yang matang, pengorganisasian efisien, penggerakan sumber daya, dan pengawasan untuk memastikan bahwa seluruh kegiatan produksi berjalan sesuai dengan rencana dan mencapai hasil yang diinginkan. Oleh karena itu, pengambilan

keputusan yang tepat dalam manajemen produksi menjadi kunci keberhasilan dalam mencapai target dan tujuan produksi.

Dari penjelasan manajemen di atas, dapat disimpulkan bahwa manajemen adalah suatu proses yang melibatkan perencanaan dan pengorganisasian dalam konteks produksi, dengan tujuan menghasilkan program yang terorganisir dengan baik dan teratur. Hal ini bertujuan untuk mendukung kelangsungan Perusahaan dalam menghadapi persaingan di pasar. Dengan demikian, manajemen menjadi kunci dalam mencapai efisiensi, produktivitas, dan keberlanjutan usaha dalam lingkungan bisnis yang kompetitif.

Universitas Nasional, sebagai perguruan tinggi swasta yang terletak di Jakarta, memiliki kehormatan sebagai universitas swasta tertua di ibu kota dan menjadi institusi pendidikan tinggi swasta tertua kedua di seluruh Indonesia. Dengan beragam fakultas, salah satunya adalah Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, yang menawarkan berbagai program studi yang relevan dengan perkembangan zaman.

Di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, terdapat Program Studi Ilmu Komunikasi yang menjadi salah satu pilihan bagi mahasiswa yang tertarik dalam dunia komunikasi. Program Studi Ilmu Komunikasi ini menonjolkan diri dengan menawarkan tiga bidang konsentrasi yang berbeda, yaitu Advertising, Public Relation, dan Jurnalistik. Hal ini memberikan fleksibilitas kepada mahasiswa untuk memilih dan mengembangkan minat mereka dalam bidang komunikasi yang sesuai dengan aspirasi dan tujuan karir masing-masing.

Dengan demikian, Universitas Nasional tidak hanya mencatat sejarah sebagai institusi pendidikan tertua, tetapi juga terus berinovasi dalam menyediakan program-program yang relevan dengan tuntutan zaman, memberikan kontribusi dalam perkembangan dunia pendidikan di Indonesia.

Unit Kegiatan Mahasiswa UNAS TV di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Nasional telah menjadi kekuatan dinamis sejak tahun 2012. Laboratorium Televisi ini bukan hanya sekadar fasilitas, melainkan juga menjadi wadah utama untuk menyajikan informasi mengenai beragam kegiatan di lingkungan Universitas Nasional.

Sebagai sumber utama berita dan informasi, UNAS TV tidak hanya fokus pada kegiatan kampus, tetapi juga memberikan liputan terkini mengenai berita dalam negeri maupun luar negeri. Dengan keahlian profesional dan kreativitas yang dimiliki oleh mahasiswa yang terlibat, berita disajikan secara menarik dan informatif, menggabungkan esensi jurnalisme modern dengan pendekatan yang dinamis.

Melalui Laboratorium Televisi ini, mahasiswa tidak hanya mendapatkan kesempatan untuk mengasah keterampilan produksi dan penyiaran, tetapi juga menjadi bagian dari upaya menyebarkan informasi dengan cara yang menarik dan memikat. UNAS TV tidak hanya menjadi media komunikasi di internal kampus, tetapi juga menciptakan jembatan antara mahasiswa dan perkembangan terkini di berbagai bidang, mencerminkan kontribusi positif Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Nasional dalam mengembangkan potensi mahasiswanya.

Dengan adanya Laboratorium Televisi Universitas Nasional juga berperan sebagai wadah mahasiswa untuk melatih soft skill serta menuangkan kreativitas dan menyalurkan bakat mahasiswa di dunia Jurnalistik. Melalui program berita dan hiburan mahasiswa dapat mengasah kemampuan yang dimiliki.

UNAS TV dalam produksinya merambah pada media sosial YouTube sebagai sarana penyiaran berbagai program yang dimiliki. Produksi yang dilakukan Unit Kegiatan Mahasiswa UNAS TV akan disebar luaskan pada channel YouTube Unas TV. Melalui media Youtube

program UNAS TV akan tersampaikan dengan cepat dan luas keberbagai penjuru dunia.



Gambar 1.1 Youtube Unas TV

Channel Youtube UNAS TV memiliki Subscriber 4,04 rb subscriber dengan jumlah postingan sebanyak 865 video, bukti berikut membuktikan bahwa UNAS TV produktif dalam membuat postingan YouTube. Era berita adalah salah satu program unggulan yang di produksi UNAS TV yang bertujuan untuk memberikan informasi terkini didalam negeri kepada masyarakat pengguna YouTube terlebih lagi Subscriber YouTube UNAS TV. Era Berita memiliki jumlah penonton yang cukup banyak sebagai program baru yaitu kisaran ratusan penonton.

Unit Kegiatan Mahasiswa UNAS TV tidak hanya beranggotakan dari Program Studi Ilmu komunikasi, tetapi beranggotakan dari beberapa jurusan yang ada di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, seperti Program Studi Ilmu Politik, Sosiologi, Administrasi Publik, Hubungan Internasional,

Ilmu Politik dan Sosiologi dan terdapat Fakultas Teknologi Komunikasi dan Informatika dari jurusan Teknik Informatika dan Sistem Informasi.

Didalam Unas Tv sendiri terdapat dua program utama yaitu program News dan Non News. Pada program News terdapat dua program yaitu program Era Berita dan Unas Update. Sementara pada program Non News terdapat enam program diantaranya What's Inside, Potret Pasak Negeri (PPN), Komunitas Unik (KOMIK), Nona Rasa (NORA), Telisik Peristiwa, dan Tujur Opini.

Era Berita adalah salah satu program yang ada di UNAS TV sejak tahun 2023. Era adalah istilah yang digunakan untuk menggambarkan periode waktu tertentu yang memiliki karakteristik khusus atau ciri-ciri yang membedakannya dari periode waktu lainnya. Era dapat merujuk pada periode sejarah, periode dalam perkembangan teknologi, budaya, atau peristiwa signifikan tertentu yang mempengaruhi dunia atau suatu bidang tertentu. Berita adalah informasi tentang peristiwa atau kejadian terkini yang disampaikan kepada publik melalui berbagai media, seperti surat kabar, situs web berita, saluran televisi, radio, dan platform media sosial. Tujuan utama dari berita adalah memberikan informasi yang akurat, relevan, dan penting kepada masyarakat.

Program Era Berita ini berisi sekitar berita dalam negeri, yang meliputi berbagai bidang mulai dari berita ekonomi, politik, sosial dan budaya, dan Pendidikan, Era Berita di Produksi langsung oleh anggota UNAS TV yang terdiri pimpinan Produksi, Assisten Produksi, News Anchor, Reporter, Camera Person, Penyunting gambar.

Revolusi Industri, yang dipicu oleh perkembangan zaman, mengubah cara orang berkomunikasi, beralih dari komunikasi langsung ke internet. Revolusi ini meningkatkan ketergantungan industri terhadap teknologi informasi dan komunikasi. Di era industri ini, kunci kesuksesan

adalah kemampuan untuk mengintegrasikan inovasi teknologi informasi dan komunikasi ke dalam seluruh proses bisnis perusahaan.

Internet menjadi elemen kunci bagi manusia untuk berkomunikasi melalui teknologi digital. Komunikasi melalui internet memiliki keunggulan dibandingkan dengan media konvensional, karena mampu menyajikan pertukaran informasi yang lebih interaktif. Dalam perkembangan internet, muncul media sosial, seperti YouTube, sebagai salah satu wadah yang memungkinkan individu untuk berbagi dan mendapatkan informasi secara lebih dinamis dan partisipatif.

Media sosial YouTube didirikan oleh tiga pendiri, yaitu Chad Hurley, Steve Chen, dan Jawed Karim, dan berfungsi sebagai jejaring sosial untuk berbagi video dengan tujuan menyebarkan informasi dan hiburan. YouTube dapat dianggap sebagai bentuk media baru yang dapat diakses melalui internet. Dampak dari Revolusi Industri yang mengakibatkan digitalisasi pada berbagai aspek kehidupan juga ikut merubah cara dan gaya penyampaian serta penerimaan pesan.

YouTube, sebagai platform yang menyediakan berbagai kanal dan konten, menjadi salah satu aspek yang mengubah dinamika tersebut. Menurut riset dari Google, jumlah pengguna aktif YouTube di dunia 2,527 miliar dan di Asia mencapai 1,1 miliar, sementara di Indonesia mencapai 50 juta pengguna setiap bulannya dari total 139 juta pengakses pada bulan April 2023. Hal ini menunjukkan bahwa YouTube telah menjadi platform yang sangat populer dan terus digunakan oleh mayoritas masyarakat sebagai sarana untuk mendapatkan informasi dan hiburan.

YouTube merupakan sarana media sosial yang interaktif, karena para pembuat konten creator dapat berinteraksi langsung dengan para penontonya melalui kolom komentar, dengan ini membuat interaksi yang deka tantara konten creator dengan Subscriber. Hal inilah yang membedakan media masa kini dengan media sebelumnya. (Abraham, 2011)

Media sosial YouTube berbeda dengan media TV analog, karena media YouTube memerlukan internet. Dalam YouTube juga terdapat beragam video unggahan pribadi ataupun kelompok yang dapat ditonton kapanpun. Selain itu YouTube menyajikan siaran langsung yang membuat penonton dapat menyaksikan acara secara langsung setiap waktu dan dapat berinteraksi dengan real-time sehingga memiliki interaksi dua arah.

YouTube dalam penggunaannya menyebar sangat cepat kesetiap kalangan masyarakat, bahkan setiap kalangan dapat menjadi konten creator tidak hanya perusahaan - perusahaan media. YouTube memudahkan penggunanya dalam melakukan siaran dengan setiap konten creator tidak memerlukan surat izin untuk penyiaran yang membuat hal ini berbeda dengan televisi konvensional, tentunya langkah ini dimanfaatkan dengan baik oleh UNAS TV.

Dengan produksi penyiaran melalui media YouTube UNAS TV mengambil langkah yang tepat dengan hanya mengunggah video berbagai tema yang dapat dinikmati penonton seluruh masyarakat dimanapun berada asal terhubung koneksi internet. Dengan banyaknya penonton yang mengakses konten UNAS TV, karena cakupan jangkauan yang luas dan tidak memiliki batasan waktu untuk mengakses konten tersebut. Menjadikan keuntungan bagi media lokal seperti UNAS TV

Tema yang diambil dalam penelitian ini dimaksudkan untuk melihat bagaimana Manajemen Produksi Penyiaran pada UNAS TV dalam akun media sosial YouTube sebagai media penyebaran informasi pada channel akun YouTube UNAS TV. Dengan fokus pemilihan UNAS TV sebagai objek penelitian dikarenakan hal ini merupakan media mainstream di Jakarta. Konten yang dihasilkan berupa video yang terkini. Berdasarkan dengan penjelasan latar belakang masalah yang sudah dipaparkan diatas, maka peneliti tertarik untuk mengkaji lebih dalam dengan judul “Manajemen Produksi Penyiaran Berita Unas TV Pada Program Era Berita Sebagai Media Informasi Melalui Youtube”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka masalah yang akan menjadi bahan penelitian ini adalah:

Bagaimana Manajemen Produksi Penyiaran Berita Unas TV Pada Program Era Berita Sebagai Media Informasi Melalui YouTube ?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, maka tujuan yang dikaji lebih lanjut untuk mengetahui arah penelitian yang ingin dicapai adalah:

Untuk mengetahui manajemen produksi berita UNAS TV pada program Era Berita dalam menyebarkan informasi melalui media YouTube

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun Manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

Manfaat Teoritis, dari hasil penelitian ini dapat memberikan sumbangan bagi perkembangan ilmu komunikasi terlebih pada kajian media massa, dalam manajemen produksi penyiaran berita, khususnya media online. Penelitian ini juga diharapkan dapat menambah referensi bagi peneliti berikutnya.

Manfaat Praktis, penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi Perusahaan media yang menggunakan YouTube dalam menyebarkan pemberitaan konten video, khususnya kepada pihak UNAS TV.

1.5 Sistematika Penulisan

Dalam penyusunan penelitian ini, penulis melakukan sistematika pembahasan diantara yaitu :

BAB I : PENDAHULUAN

Dalam BAB I ini menjelaskan tentang Latar Belakang Penelitian, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian dan Sistematika Penulisan. Manfaat penelitian antara lain : 1 Manfaat Praktik, 2. Manfaat Teoritis.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

BAB II ini berisikan tentang Penelitian Terdahulu, Kerangka Konsep dan Kerangka Pemikiran

BAB III : METEDOLOGI PENULISAN

BAB III ini berisikan mengenai metologi penelitian, yang menjelaskan Pendekatan Penelitian dan Metode Penelitian, penentuan informan, Teknik Pengumpulan Data, Teknik Analisis Data, Lokasi dan Jadwal Penelitian.

BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada Bab ini berisi tentang hasil dari penelitian yang dihasilkan dari pengumpulan data. Kemudian yang membahas keterkaitan antar faktor-faktor dari data yang diperoleh dalam permasalahan yang diajukan. Kemudian masalah tersebut diselesaikan dengan metode yang diajukan, serta menganalisa hasil penyelesaiannya.

BAB V : PENUTUP

Bab ini berisi tentang Kesimpulan dari hasil penelitian yang dilakukan.

